

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini terdiri dari penelitian kuantitatif dan kualitatif, yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2009).

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Miles and Huberman, dalam Sukidin, 2002:2),.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Menurut Zainal Aqib (2006:12), ada tiga kata yang membentuk pengertian PTK, yakni sebagai berikut.

1. Penelitian, yakni kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

2. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk siklus kegiatan.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

Seangkan Kasbolah (1999:15), memaparkan bahwa PTK adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selanjutnya Kasbolah (1999:29), menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Di samping *implementasi* tindakan untuk memecahkan masalah, penelitian ini merupakan suatu proses dinamis mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi.

Hal yang senada diungkapkan Jasa Ungguh Muliawan (2010:1), bahwa PTK merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan di kelas. PTK umumnya dilakukan oleh guru bekerjasama dengan peneliti atau guru sendiri sebagai peneliti berperan ganda melakukan penelitian individu di kelas, di sekolah dan atau di tempat guru mengajar untuk tujuan penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran.

## **C. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di kelas I SDN Petemon XII/360 Surabaya nomor NSS : 101056011022, NPSN : 20533285, tanggal pendirian 30 Juni 1979 dengan alamat Jalan Petemon III Nomor 203 Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 di SDN Petemon XII/360 Surabaya pada bulan Januari 2017 sampai dengan Februari 2017.

## **D. Subjek Penelitian**

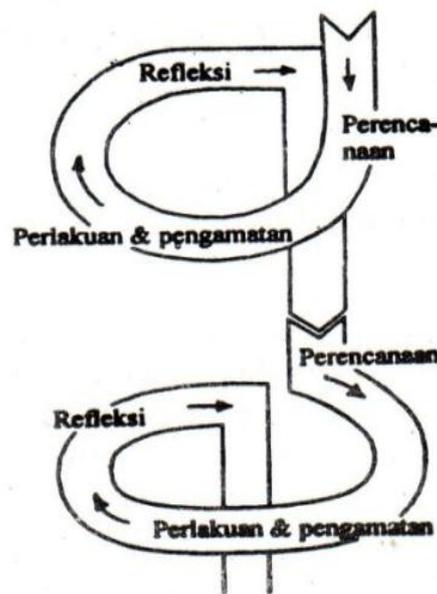
Subjek penelitian yang akan diteliti, yaitu keterampilan membaca dan menulis awal siswa kelas I SDN Petemon XII/360 Surabaya menggunakan media gambar. Peneliti memilih subjek penelitian keterampilan membaca dan menulis awal menggunakan media gambar sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan siswa.

## **E. Rancangan dan Prosedur Penelitian**

Ada beberapa model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh pakar. Diantara model itu memiliki persamaan dan perbedaan. Model-model tersebut dapat dipilih sebagai acuan untuk melakukan tindakan. Menurut Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama (2012:19), model tersebut yaitu

Model Kurt Lewin, Kemmis dan Mc. Taggart, Model Dave Ebbut, Model John Elliot, Model Hopkins dan Model Mc. Kernan.

Berdasarkan beberapa model tersebut, peneliti memilih model Kemmis & Mc. Taggart (dalam Kusumah & Dedi Dwitagama, 2012:21), yang masing-masing siklus terdiri dari 4 komponen, yaitu : perencanaan, tindakan, observasi (pengamatan), dan refleksi.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian Model Kemmis dan Mc. Taggart**

Suharsimi Arikunto, dkk. (2009:16), menyebutkan ada empat garis besar tahapan yang lazim dilalui, yaitu : 1. Perencanaan; 2. Pelaksanaan; 3. Pengamatan, dan 4. Refleksi.

Berikut ini merupakan penjelasan dari setiap tahapan tersebut.

### **1. Tahap Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*)**

Peneliti dalam tahap ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian

tindakan yang ideal dilakukan secara berpasangan (penelitian kolaborasi). Peneliti dan guru menyusun rencana tindakan secara bersama-sama. Dalam tahap ini peneliti menentukan titik atau fokus yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti mendapatkan fakta yang terjadi selama penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Tahap kedua ini pelaksanaan yang dilakukan merupakan *implementasi* atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas. Guru menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi tindakan tersebut wajar dan tidak dibuat-buat.

## **3. Tahap Pengamatan (*Observing*)**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dalam tahap ketiga ketika tindakan sedang dilakukan guru. Peneliti mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

## **4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Tahap keempat ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dilakukan ketika guru sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan *implementasi* rancangan tindakan pada siklus berikutnya.

Pelatihan dilaksanakan dalam siklus-siklus. Masing-masing siklus tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan), dan

refleksi. Dalam satu siklus kegiatan pembelajaran dilaksanakan satu sampai empat kali pembelajaran, disesuaikan dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam siklus pertama mempengaruhi kegiatan pembelajaran pada siklus selanjutnya yaitu pada siklus kedua, dan seterusnya. Refleksi hasil siklus pertama sangat menentukan rencana tindakan pada siklus yang kedua.

Berikut merupakan penjelasan alur dari siklus tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini.

## **1. Siklus Pertama (Siklus I)**

### **a. Perencanaan**

Rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mencakup beberapa kegiatan, antara lain sebagai berikut.

- 1) Peneliti melakukan analisis standar isi untuk mengetahui Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan kepada siswa.
- 2) Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan indikator-indikator yang hendak dicapai siswa dengan berkonsultasi dengan guru kelas.
- 3) Menyusun pedoman lembar observasi kegiatan pembelajaran guru.
- 4) Menyusun pedoman lembar observasi kegiatan siswa dalam diskusi dan mengevaluasi bermain peran.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran dengan mempertimbangkan indikator-indikator yang dicapai siswa.

## **b. Tindakan**

Tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dibuat. Pembelajaran yang dilakukan bersifat *fleksibel*, dengan kata lain dapat berubah sesuai dengan kondisi yang ada dalam kegiatan pembelajaran. Guru mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sedangkan peneliti mengamati dengan mengikuti pedoman observasi yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Berikut ini merupakan langkah-langkah tindakan yang dilakukan guru.

### 1) Kegiatan Awal

- a) Berdo'a.
- b) Siswa menjawab pertanyaan guru siapa yang tidak masuk hari itu.
- c) Siswa mengkondisikan diri sebelum memulai pelajaran.
- d) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

### 2) Kegiatan Inti

- a) Eksplorasi
- b) Siswa melakukan brainstorming (curah pendapat) dengan bimbingan guru untuk memilih tema yang dipelajari.
- c) Siswa memilih dan memahami tema yang akan dipelajari dengan bimbingan guru.

### 3) Kegiatan Akhir

- a) Siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan dengan bimbingan guru.

- b) Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.
- c) Siswa mengkondisikan diri sebelum mengakhiri pembelajaran.
- d) Guru menutup pelajaran.

#### **c. Pengamatan (Observasi)**

Pengamatan (observasi) dilaksanakan oleh peneliti dengan mengamati selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti mengobservasi dengan menggunakan pedoman observasi untuk mengumpulkan data aktivitas kegiatan pembelajaran siswa.

#### **d. Refleksi**

Data yang telah didapat selama observasi kemudian direfleksikan oleh guru dan peneliti. Refleksi ini menguraikan mengenai prosedur analisis hasil observasi dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan, serta kriteria dan rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya atau siklus kedua.

### **2. Siklus Selanjutnya (Siklus II)**

Berdasarkan tahapan dalam siklus I tersebut, kegiatan dalam siklus selanjutnya ini merupakan perbaikan tindakan dari hasil refleksi pada siklus pertama. Tahapan dalam siklus selanjutnya juga sama dengan siklus yang pertama dimulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan pengumpul data berupa nontes

## **1. Observasi**

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang akurat dan mudah, bertujuan mengidentifikasi dan memahami semua peristiwa yang terjadi yang menjadi objek dalam penelitiannya. Untuk mengatakan bahwa observasi ini mampu mengukur dan menilai hasil dari proses belajar dapat diamati dari perilaku guru saat mengajar dan perilaku para siswa pada waktu kegiatan di kelas,

## **2. Angket**

Angket juga dikenal dengan sebuah kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan data berupa daftar atau kumpulan pertanyaan tertulis yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan item-item pertanyaan berisi opini atau pendapat dan fakta diajukan kepada responden yang harus dijawab/mendapat jawaban secara tertulis juga dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai proses belajar membaca dan menulis awal dengan menggunakan media gambar.

## **3. Wawancara**

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk memperoleh keterangan/informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti (pewawancara) dengan guru atau siswa (responden) yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

Pelaksanaan wawancara dilakukan pada jam pelajaran kelas I membaca dan menulis di SDN Petemon XII/360 Surabaya.

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca

Lembar penilaian kemampuan membaca siswa kelas I SDN Petemon XII/360 Surabaya dapat di lihat pada Tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1 Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Awal Siswa Kelas I SDN Petemon XII/360 Surabaya**

No	Nama	Aspek yang dinilai					Skor	Nilai
		Ketepatan menyuarakan tulisan	Kejelasan suara	Kelancaran	Intonasi	Makna kata		
1.	Juli Alfajar							
2.	Alan Dehla							
3.	Agustine Diah							
4.	Angga Prasetyo							
5.	Citra Ayu							
6.	Devi Findi							
7.	Dwi Prayitno							
8.	Indra Wahyu							
9.	Esy Puspita Dewi							
10.	Fatima							
11.	Furi Yunia							
12.	Giri Prasnowo							
13.	Hendri							
14.	Habib Himawan							
15.	Latifah							
16.	Mahfud Anung							
17.	Mahesha Hidayah							
18.	Naufal Ali							
19.	Nova Arifah							
20.	Prawira Adhi							
21.	Ryan Dwi							
22.	Rahman Aziiz							
23.	Wahyu							
24.	Yoiya Mutea							
<b>Jumlah</b>								

Selain dilakukan penilaian kemampuan membaca juga dilakukan penilaian kemampuan menulis awal siswa kelas I SDN Petemon XII/360

Surabaya.

Adapun lembar penilaian kemampuan menulis awal siswa kelas I SDN Petemon XII/360 Surabaya dapat di lihat pada Tabel 3.2. berikut.

**Tabel 3.2 Lembar Penilaian Kemampuan Menulis Awal Siswa Kelas I SDN Petemon XII/360 Surabaya**

No	Nama	Aspek yang dinilai			Skor
		Bentuk tulisan	Kebenaran tulisan	Kebenaran ejaan	
1.	Juli Alfajar				
2.	Alan Dehla Pranata				
3.	Agustine Diah Kumala				
4.	Angga Prasetyo				
5.	Citra Ayu Rahmawati				
6.	Devi Findi Septarini				
7.	Dwi Prayitno				
8.	Indra Wahyu Risanti				
9.	Esy Puspita Dewi				
10.	Fatima Ayuningtyas				
11.	Furi Yunia Zulfani				
12.	Giri Prasnowo Aji				
13.	Hendri Nurmahmudi				
14.	Habib Himawan				
15.	Latifah Nurhidayah				
16.	Mahfud Anung Prajoga				
17.	Mahesha Hidayah R.				
18.	Naufal Ali Masykuri				
19.	Nova Arifah Nurhuda				
20.	Prawira Adhi Jatmiko				
21.	Ryan Dwi Novitasari				
22.	Rahman Aziiz				
23.	Wahyu Purbaningsih				
24.	Yoiya Mutea Putri				
<b>Jumlah</b>					

## 2. Instrumen Observasi

Lembar instrumen observasi siswa dalam keterampilan membaca dan menulis awal dengan menggunakan media gambar siswa kelas I SDN

Petemon XII/360 Surabaya tahun ajaran 2016/2017 dapat di lihat pada Tabel 3.3 berikut.

**Tabel 3.3 Lembar Observasi Siswa dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Awal Kelas I SDN Petemon XII/360 Surabaya**

No	Aspek	Nilai			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
<b>1. Kesulitan Membaca</b>					
a	Merangkaikan suku kata menjadi kata				
b	Membaca terputus-putus				
c	Membaca dengan pengucapan bantuan guru				
d	Membaca dengan hafalan				
<b>2. Kesulitan Menulis</b>					
a	Kesulitan kemampuan persepsi				
b	Kesulitan menulis kata-kata dengan menghilangkan satu huruf.				

Sedangkan lembar instrumen observasi guru dalam keterampilan membaca dan menulis awal dengan menggunakan media gambar siswa kelas I SDN Petemon XII/360 Surabaya tahun ajaran 2016/2017 dapat di lihat pada Tabel 3.4 berikut.

**Tabel 3.4 Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Awal Kelas I SDN Petemon XII/360 Surabaya**

No	Aspek	Nilai			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis awal sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan				
2	Menciptakan suasana yang kondusif, nyaman dan menyenangkan				
3	Memberikan motivasi sebagai penguatan kepada siswa				
4	Media gambar yang digunakan sesuai atau dalam ukuran besar				

5	Selalu memantau kegiatan siswa dalam pengerjaan tugas				
6	Memberikan pujian ( <i>reward</i> ) kepada siswa yang mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru				
7	Memahami dan menguasai metode pembelajaran yang bervariasi dengan menggunakan media gambar				
8	Pada akhir pembelajaran guru mengadakan evaluasi tentang materi yang telah disampaikan sebagai umpan balik untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pembelajaran membaca dan menulis				

### 3. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tidak terstruktur karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data sehingga wawancara bebas.

## H. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka semua data yang diperoleh dianalisis. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

### 1. Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan cara menganalisis secara keseluruhan, dan merekap nilai tes membaca dan menulis dengan menggunakan media gambar pada siklus I dan II. Kemudian menghitung nilai rata-rata yang diperoleh. Analisis data hasil tes secara kuantitatif/deskriptif dihitung secara persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Merekap skor yang diperoleh siswa;
- b. Menghitung skor kumulatif dari seluruh aspek;
- c. Menghitung skor rata-rata;
- d. Menghitung persentase.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu.

$$N_p = \frac{N_k}{R} \times 100 \%$$

Keterangan :

$N_p$  : Nilai persentase

$N_k$  : Nilai yang diperoleh

$R$  : Responden

Hasil perhitungan nilai siswa dari masing-masing tes ini kemudian dibandingkan, yaitu antara siklus I dan siklus II. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan membaca dan menulis awal dengan menggunakan media gambar.

## 2. Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh. Pendeskripsian ini untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca dan menulis awal dengan menggunakan media gambar dan mengungkapkan semua perubahan tindakan/perilaku belajar siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dan II.